



# Yulianto Sebut Gus Yusuf Figur Bagus

► Kader Lokal Partai Dinilai Layak Dicalonkan di Pilgub Jateng 2018

**SEMARANG, TRIBUN** - Pengamat politik Undip Semarang, Achmad Yulianto menilai, partai politik mestinya cukup memunculkan kader lokalnya untuk maju sebagai calon Gubernur di Pilgub Jateng 2018. Ia mencontohkan, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bisa mengangkat KH Yusuf Chudlori, atau akhrab disapa Gus Yusuf, daripada mengutus Marwan

Jafar, mantan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Kabinet Kerja. \*Marwan Jafar memang bagus karena juga kader partai. Tapi Gus Yusuf juga figur bagus. Beliau bagus mengon-



KE HALAMAN 17

## STORY HIGHLIGHTS

■ Kader PKB, Gus Yusuf, dinilai layak diusung dalam Pilgub Jateng dibandingkan dengan mantan menteri, Marwan Jafar.

■ Gus Yusuf dinilai bagus mengonsolidasikan kader, serta memiliki kompetensi dan kapabilitas dalam memimpin.

■ Selain PKB, saat ini sudah ada sejumlah poros dalam Pilgub Jateng, antara lain PDI Perjuangan, Demokrat, dan Gerindra,



TRIBUN JATENG/HEMANG HENDARI

**DISKUSI** - Sejumlah tokoh mengikuti diskusi bertajuk 'Berebut Kursi Jateng 1', di Restoran Sixteen 8, Semarang, Rabu (3/5).

## Yulianto Sebut...

■ DARI HALAMAN 9

solidasikan kader," ujarnya, saat menjadi narasumber dalam diskusi bertajuk 'Berebut Kursi Jateng 1', yang digelar Forum Wartawan Provinsi Jateng, di Restoran Sixteen 8, Semarang, Rabu (3/5).

Menurut Yulianto, Gus Yusuf selama ini sudah mampu mengembalikan jalan partai ke luar NU, yakni Nahdlatul Ulama (NU). Gus Yusuf dinilai mampu menjadi figur alternatif di PKB.

"Gus Yusuf berhasil mengembalikan soliditas partai dengan NU. Itu kuncinya di Gus Yusuf, dia nggak menaikan hasrat pribadi untuk tampil, tapi dia manage antara NU dengan PKB kembali harmonis. Dan hasilnya, di Pemilu 2014 PKB bagus," katanya.

Yulianto menuturkan, dari aspek kepemimpinan dan kompetensi, Gus Yusuf memiliki kompetensi dan kapabilitas. Yang bersangkutan mampu mengonsolidasikan partai sekelas PKB, sehingga saat ini cukup dijadikan ukuran untuk kompetensi sosok pemimpin.

"Tapi dia (Gus Yusuf-Red) kayaknya mendorong kepada Marwan Jafar (untuk maju pilgub-Red), dan dia memilih menjadi nahkoda untuk PKB ke depan," ucap-

nya. Menanggapi rencana pengusungan Marwan Jafar di Pilgub Jateng, Yulianto menilai, mantan menteri itu masih butuh kerja keras untuk sosialisasi ke masyarakat, khususnya di luar kalangan NU.

"Sebab, warga Jateng kan tidak semua NU, malahan lebih besar di luar NU. Maka tugasnya Marwan adalah menyosialisasikan diri kepada masyarakat di luar NU," ungkapnya.

**Sejumlah poros** Selain PKB, Yulianto menyatakan, saat ini sudah muncul sejumlah figur yang dimunculkan sejumlah partai politik. Sehingga, saat ini sudah ada sejumlah poros menyambut Pilgub Jateng.

Poros itu antara lain PDI Perjuangan dengan munculnya dukungan terhadap Bupati Kudus, Musthofa; poros Gerindra yang berencana mengusung ketua DPD Gerindra Jateng Abdul Wachid; poros Demokrat yang memunculkan sosok mantan Pangdam IV Diponegoro, Sumindy; Golkar, dan lain-lain.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua DPW PKB Jateng, Hendri Wicaksono, yang juga hadir menjadi narasumber pada diskusi itu, mengung-

kapkan, saat ini PKB sedang memunculkan figur Marwan Jafar untuk diusung dalam Pilgub Jateng 2018.

"Marwan memang saat ini untuk calon Jateng-nya (Gubernur-Red), tapi itu bukan harga mati," ujarnya.

Hendri menilai, pilgub masih berlangsung sekitar setahun ke depan. Sehingga, berbagai kemungkinan dalam politik bisa terjadi. Terlebih, PKB belum secara resmi mengusung Marwan Jafar, tetapi masih sebatas deklarasi individual dan dukungan dari kader.

Dalam diskusi tersebut, hadir pula Sekretaris DPD Golkar Jateng, Ferry Wawan Cahyono; Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Jateng, Bona Ventura; mantan Wali Kota Semarang, Sukawi Sutarip.

Sekretaris DPD Golkar Jateng, Ferry Wawan Cahyono mengakui, kader Golkar di daerah banyak yang mengusulkan Ketua DPD I Golkar Jateng, Wisnu Suhardono untuk maju sebagai calon gubernur.

"Kemarin di Solo disuarakan (dukungan untuk Wisnu-Red), tentu di Golkar punya mekanisme dan endingnya tentu di DPP. Usulan mengusung Pak Wisnu, tentu akan kami proses dan sampaikan ke pusat, sebab ini adalah kader terbaik kami," tandasnya. (had)